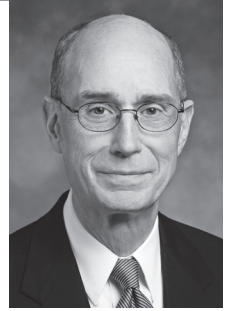


Oleh Presiden
Henry B. Eyring
Penasihat Pertama dalam
Presidensi Utama



Kitab Mormon sebagai Penuntun Pribadi

Kita semua merasakan, dalam momen terindah kita, hasrat pulang ke rumah untuk tinggal bersama Allah. Dia memberi kita karunia Putra Terkasih-Nya sebagai Juruselamat kita untuk menyediakan jalan dan mengajari kita bagaimana mengikuti jalan itu. Dia memberi kita para nabi untuk menunjukkan jalan. Nabi Joseph Smith diilhami untuk menerjemahkan catatan tentang para nabi yaitu Kitab Mormon. Itu adalah penuntun kita yang pasti di jalan pulang kepada Allah.

Joseph Smith menyatakan tentang kitab yang berharga itu, “Saya memberi tahu para saudara bahwa Kitab Mormon adalah yang paling benar di antara buku mana pun di bumi, dan batu kunci agama kita, dan seseorang akan menjadi lebih dekat kepada Allah dengan mematuhi ajaran-ajarannya, daripada melalui buku lain mana pun.”¹

Ajaran-ajaran dari Kitab Mormon adalah perintah Allah yang kita temukan di dalamnya. Beberapa merupakan perintah langsung dari Juruselamat melalui para nabi-Nya mengenai apa yang harus kita lakukan dan akan menjadi apa kita. Kitab Mormon memberi kita teladan Juruselamat untuk meningkatkan iman serta tekad kita untuk mematuhi perintah-Nya untuk mengikuti-Nya.

Kitab itu sarat dengan ajaran Kristus untuk menuntun kita. Berikut adalah contohnya dari 2 Nefi:

“[Yesus] berfirman kepada anak-anak manusia: Engkau ikutlah Aku. Karenanya, saudara-saudara terkasihku, dapatkah kita mengikut Yesus kecuali kita akan bersedia untuk menaati perintah-perintah Bapa?

Dan Bapa berfirman: Bertobatlah kamu, bertobatlah kamu, dan dibaptislah dalam nama Putra Terkasih-Ku” (2 Nefi 31:10–11).

Kitab itu menjadikan jelas bahwa kita harus menerima Roh Kudus sebagai suatu pembaptisan dengan api untuk menolong kita tetap berada di jalan yang lurus dan sempit. Kita diajari bahwa kita harus selalu berdoa dalam nama Kristus, jangan jemu-jemu, dan bahwa jika kita melakukannya, kita memiliki janji ini: “Karenanya, kamu mesti maju terus dengan ketabahan di dalam Kristus, memiliki kecemerlangan harapan yang sempurna, dan kasih bagi Allah dan bagi semua orang. Karenanya, jika kamu akan maju terus, mengenyangkan diri dengan firman Kristus, dan bertahan sampai akhir, lihatlah, demikian firman Bapa: Kamu akan memperoleh kehidupan kekal” (2 Nefi 31:20).

Kitab Mormon menjadikan jelas dalam khotbah luar biasa Raja Benyamin apa artinya memiliki kasih bagi Allah dan bagi semua orang. Ketika sifat kita diubah melalui kuasa Pendamaian dan melalui kepatuhan kita yang setia terhadap perintah-perintah, kita akan dipenuhi dengan kasih Allah (lihat Mosia 4:1–12).

Kitab Mormon juga memberi kita keyakinan bahwa kita dapat menjadi sedemikian dimurnikan dalam kehidupan ini sehingga kita tidak lagi memiliki hasrat untuk melakukan yang jahat (lihat Mosia 5:2). Harapan ini memberi kita keberanian dan penghiburan sewaktu Setan berusaha untuk menggoda dan mengecilkan hati kita dalam perjalanan kita.

Setiap kali saya membaca bahkan beberapa baris dalam Kitab Mormon, saya merasakan kesaksian saya diperkuat bahwa kitab itu benar adanya, bahwa Yesus adalah Kristus, bahwa kita dapat mengikuti-Nya pulang ke rumah, dan bahwa kita dapat membawa mereka yang kita kasih pulang bersama kita. Bagi saya itu bukan sekadar kitab biasa. Itu adalah firman Allah.

Saya berdoa semoga kita dan mereka yang kita kasih akan meminum dengan puas dan setiap hari darinya. Saya bersaksi dalam nama Yesus Kristus bahwa kitab itu adalah penuntun sejati.

CATATAN

1. *Ajaran-Ajaran Presiden Gereja: Joseph Smith* (2007), 73.

MENGAJAR DARI PESAN INI

“Ketika kita menggunakan tulisan suci dan perkataan para nabi zaman akhir sebagai sumber dari semua pengajaran kita, kita mengundang Roh untuk memberikan kesaksian. Ini mendatangkan dalam pengajaran kita ‘kuasa Allah untuk meyakinkan manusia’ (A&P 11:21)” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 51). Pertimbangkan membaca penekanan dari pesan Presiden Eyring, termasuk pernyataan Joseph Smith mengenai Kitab Mormon. Mintalah anggota keluarga membagikan bagaimana menjalankan ajaran-ajaran yang terdapat dalam Kitab Mormon menolong mereka datang lebih dekat kepada Allah.

“Pada saat pembelajar membahas asas-asas dari tulisan suci, mereka mengembangkan keterampilan yang mereka perlukan untuk pembelajaran tulisan suci pribadi mereka” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan*

yang Lebih Mulia, 54). Pertimbangkan membaca tulisan suci yang dirujuk dalam pesan ini dan mencari serta membahas asas-asas yang tulisan suci tersebut ajarkan.

REMAJA

Kitab Mormon Saya Sendiri

Oleh Hillary Holbrook

Pada Agustus 2005, ketika Presiden Gordon B. Hinckley (1910–2008) mengeluarkan sebuah tantangan kepada para anggota Gereja untuk membaca Kitab Mormon sebelum akhir tahun, saya berjanji kepada diri saya sendiri bahwa saya akan membaca keseluruhan kitab itu. Saya hafal dengan kisah-kisah dalam Kitab Mormon tetapi tidak pernah membacanya secara menyeluruh. Sekarang saya berniat untuk menepati janji saya.

Saya telah diajari untuk menerapkan tulisan suci dalam kehidupan saya dan menjadikannya bagian dalam diri saya. Jadi sewaktu saya membaca, saya menulis di bagian tepi halaman apa yang saya pikir merupakan gagasan utama dari pasal itu. Saya juga menggarisbawahi kata-kata dan kalimat-kalimat yang diulang untuk memperlihatkan penekanan.

Saya menuliskan nama saya di sebelah nama-nama dalam tulisan suci untuk menolong saya mengingat bahwa firman Allah diucapkan kepada orang lain juga dapat menjadi kata yang diucapkan kepada saya. Misalnya, dalam 2 Nefi 2:28 saya menulis nama saya: “Dan sekarang, [Hillary], aku menghendaki agar kamu hendaknya memandang kepada Perantara yang agung, dan menyimak perintah-perintah-Nya yang besar; dan setia pada firman-Nya, dan memilih kehidupan kekal, menurut kehendak Roh Kudus-Nya.” Semakin saya menerapkan Kitab Mormon dalam diri saya, semakin saya antusias untuk membacanya setiap hari.

Sewaktu saya membaca setiap hari, doa-doa saya menjadi setulus hati dan pribadi. Saya juga dapat berfokus pada kelas-kelas saya dan mengikuti bisikan Roh untuk berteman dengan orang lain. Pada malam akhir tahun, saya menyelesaikan Kitab Mormon.

Saya kemudian memahami pentingnya membaca seluruh Kitab Mormon, bersama tulisan suci lainnya, dan ingin melakukannya beberapa kali lagi dalam hidup saya.

Sebuah Penuntun untuk Menolong Kita Pulang ke Rumah

Bagaimana perasaan Anda jika Anda tersesat dan tidak tahu jalan pulang ke rumah kepada keluarga Anda? Akankah Anda bahagia jika Anda dapat mengikuti seseorang yang dapat menunjukkan kepada Anda jalannya? Presiden Eyring menuturkan bahwa Kitab Mormon bagaikan sebuah penuntun yang menolong kita kembali pulang kepada Bapa Surgawi.

Berikut adalah beberapa hal yang Kitab Mormon beri tahukan kepada kita yang perlu kita lakukan untuk kembali pulang. Bacalah 2 Nefi 31:10, 11, 20. Di bawah setiap kalimat berikut, tuliskan ayat yang tepat dari Kitab Mormon. Anda akan perlu menggunakan satu dari ayat-ayat tersebut dua kali.

Bertobat dan dibaptiskan.

Memiliki kecemerlangan harapan yang sempurna.

Mengasihi Allah dan semua orang.

Mengikuti Yesus.



Iman • Keluarga • Bantuan

Tanggung Jawab Kita untuk Memelihara Angkatan Muda

Pelajarilah materi ini, dan apabila pantas, bahaslah bersama para suster yang Anda kunjungi. Gunakan pertanyaan untuk menolong Anda memperkuat para suster dan menjadikan Lembaga Pertolongan sebuah bagian yang aktif dalam kehidupan Anda.

Dari Tulisan Suci: Amsal 22:6;
Efesus 6:4; Enos 1:1; Alma 53:20–21;
56:47; 57:27

Tanpa pemeliharaan, angkatan muda kita dapat berada dalam bahaya menjadi seperti salah satu yang diuraikan dalam Mosia 26. Banyak remaja tidak memercayai tradisi dari leluhur mereka dan menjadi bangsa yang terpisah karena iman mereka, tetap demikian untuk selama-lamanya. Demikian juga angkatan muda kita dapat tersesat jika mereka tidak memahami bagian mereka dalam rencana Bapa Surgawi.

Karena itu apa yang akan menjaga angkatan muda kita aman? Di Gereja, kita mengajarkan asas-asas penyelamatan dan asas-asas itu adalah asas-asas keluarga, asas-asas yang akan menolong angkatan muda untuk membentuk sebuah keluarga, mengajar keluarga itu, serta mempersiapkan keluarga tersebut bagi tata cara dan perjanjian-perjanjian—dan kemudian angkatan berikutnya akan mengajar angkatan berikutnya dan seterusnya.

Sebagai orang tua, pemimpin, dan anggota Gereja, kita mempersiapkan generasi ini untuk berkat-berkat Abraham, untuk bait suci.

Kita memiliki tanggung jawab untuk menjadi sangat terbuka mengenai pokok-pokok inti dari ajaran yang terdapat dalam pernyataan mengenai keluarga. Peran dan tanggung jawab sebagai ibu dan ayah adalah kekal. Kita masing-masing memiliki tanggung jawab baik sebagai laki-laki ataupun perempuan dari rencana itu.

Kita dapat mengajarkan ajaran ini dalam bentuk apa pun. Kita harus berbicara dengan penuh hormat mengenai pernikahan dan keluarga. Dan melalui teladan kita, angkatan muda dapat memperoleh pengharapan dan pemahaman—bukan sekadar perkataan yang kita ucapkan namun dari cara kita merasakan dan meneladankan asas-asas yang baik mengenai keluarga.

Julie B. Beck, Presiden Umum Lembaga Pertolongan.

Dari Sejarah Kita

Berceramah kepada para suster dalam pertemuan umum Lembaga Pertolongan tanggal 23 September 1995, Presiden Gordon B. Hinkley menyatakan, “Dunia yang kita tinggali adalah dunia yang kacau, yang mengalami pergeseran nilai-nilai. Suara-suara yang gaduh memanggil-manggil

berusaha membuat kita berkhiatan terhadap standar perilaku yang telah diuji oleh waktu.”¹ Presiden Hinkley kemudian melanjutkan untuk memperkenalkan kepada para suster, Gereja, dan akhirnya kepada orang-orang di mana pun “Keluarga: Pernyataan kepada Dunia.”

Di tahun-tahun kemudian dokumen kenabian ini telah diterjemahkan ke dalam banyak bahasa dan didistribusikan kepada para pemimpin dunia. Itu meminta kepada para penduduk dan pejabat pemerintahan “untuk menganjurkan hal-hal tersebut yang dirancang untuk mempertahankan dan menguatkan keluarga sebagai unit dasar dari masyarakat.”²

Pernyataan tersebut telah menjadi dasar bagi kepercayaan Orang-Orang Suci Zaman Akhir mengenai keluarga, sebuah pernyataan yang melaluinya kita dapat berpegang teguh dan mengetahui bahwa dengan menjalankan ajaran-ajarannya, kita memperkuat keluarga dan rumah tangga kita.

CATATAN

1. Gordon B. Hinkley, “Berdirilah Kukuh Menentang Tipu Muslihat Dunia,” *Liahona*, Januari 1996, 74.
2. Lihat “Keluarga: Pernyataan kepada Dunia,” *Liahona*, Oktober 2004, 49.

Apa yang Dapat Saya Lakukan?

1. Bagaimana saya dapat menolong para sister saya menggunakan “Keluarga: Pernyataan kepada Dunia” untuk memelihara angkatan muda? Anda dapat mempertimbangkan membagikan salinan pernyataan itu dan menolong para sister Anda mengenali serta menandai kalimat-kalimat yang akan mengajarkan dengan paling baik ajaran-ajaran kunci.

2. Bagaimana saya dapat memelihara angkatan muda? Anda dapat mempertimbangkan menjangkau para anggota di lingkungan, cabang, keluarga, atau komunitas yang dapat menerima manfaat dari perhatian dan kasih Anda.

Untuk informasi lebih lanjut, pergilah ke www.reliefsociety.lds.org.